

**KONTRIBUSI KH. MUNAHAR MUSTAFA DALAM PENGEMBANGAN
PONDOK PESANTREN AL-MIFTAH MLANGI, NOGOTIRTO,
GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA (1969-2009)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Uin Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh:
CHOIRIYAH
11120017

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Choiriyah

NIM : 11120017

Jenjang/Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

Saya yang menyatakan,



Choiriyah
11120017

NOTA DINAS

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Adab
dan Ilmu Budaya**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

Kontribusi KH. Munahar Mustafa Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi (1969-2009) M.

Yang ditulis oleh:

Nama : Choiriyah

NIM : 11120017

Jenjang/Jurusan: Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

Dosen pembimbing



Dr. H. Muhammad Wildan, M.A

NIP 19710403 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-521/Un.02/DA/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : KONTRIBUSI KH. MUNAHAR MUSTAFA DI PONDOK PESANTREN AL-MIFTAH
MLANGI, NOGOTIRTO, GAMPING, SLEMAN, YOGYAKARTA (1969-2009)

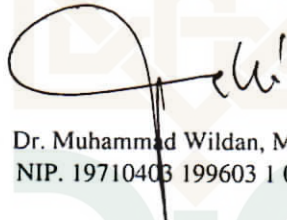
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHOIRIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 11120017
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang




Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

Penguji I



Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 19580117 198503 2 001

Penguji II



Dr. Sujadi, M.A.
NIP. 19701009 199503 1 001

Yogyakarta, 18 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

**“...Allah tidak akan membebani seseorang (hambanya)
melainkan sesuai dengan kemampuannya...”**



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Almamaterku Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ❖ Bapak Humam dan Mamak Jauharoh.
- ❖ Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi.
- ❖ Kakak yang selalu memberikan dukungan.
- ❖ Teman satu angkatan SKI 2011 yang mewarnai hidupku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kontribusi KH. Munahar Mustafa dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi Yogyakarta (1969-2009)

Pondok Pesantren Al-Miftah di Mlangi merupakan pondok tertua yang mempertahankan pola pembelajaran tradisional dan mengajarkan pendidikan keterampilan. Pada masa kepemimpinan pertama Pondok Pesantren Al-Miftah belum mengalami perkembangan. Pada masa kepemimpinan ke 2 yaitu KH. Munahar Mustafa, pesantren ini mengalami perkembangan. Pada masa kepemimpinannya, beliau melakukan pengembangan dalam bidang pendidikan dan sarana prasarana, dan juga aktif dalam masyarakat. Dalam bidang pendidikan KH. Munahar Mustafa melakukan pengembangan dengan penambahan sistem pendidikan, yaitu dalam sistem klasikal yang diselenggarakan dalam bentuk madrasah salafiyyah (Madrasah Diniyyah). Selain itu, santri selain dapat ilmu agama juga dapat ilmu keterampilan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan biografis, yaitu pendekatan yang berusaha memahami dan mendalami kepribadian tokoh berdasarkan latar belakang, lingkungan sosial, kultural, tempat tokoh tersebut lahir dan tumbuh dewasa. Pendekatan lain yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang menjelaskan gejala-gejala sosial dan jaringan hubungan sosial yang mencakup kelakuan manusia. Untuk itu dalam menganalisis, peneliti menggunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah. Metode sejarah ini bertumpu pada empat langkah, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Heuristik bertujuan untuk menggali sumber-sumber sekunder dan primer, selanjutnya tahapan verifikasi dengan cara mengkritisi berbagai sumber untuk mendapatkan otentisitas dan kredibilitas sumber sejarah yang diperoleh, kemudian tahapan interpretasi untuk menafsirkan fakta sejarah yang kemudian dideskripsikan dalam rangkaian yang kronologis dalam tahapan historiografi.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, KH. Munahar Mustafa memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Miftah. Diantara kontribusinya adalah pada bidang pendidikan berupa penambahan pendidikan klasikal, keterampilan hidup mandiri, dan sarana prasarana. Dalam kehidupan masyarakat, KH. Munahar Mustafa juga mempunyai kontribusi yang penting dalam pengembangan kehidupan keagamaan seperti mengisi pengajian rutin di Mlangi, dan pengajian di luar Mlangi.

Kata Kunci: Sejarah, Kontribusi, Pondok Pesantren.

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN¹**

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es dan ha
ض	Dlad	dl	de dan el
ط	Tha	th	te dan ha
ظ	Dha	dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	ge dan ha
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
لا	lam alif	la	el dan a

¹ Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, *Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi* (Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya: Yogyakarta, cet. I, 2010) hlm. 44-47

ء	Hamzah	'	apostrop
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َ	Fathah	a	a
.....ِ	Kasrah	i	i
.....ُ	Dlammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
.....َي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....َو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....َٓ	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
.....ِٓ	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
.....ُٓ	dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

- a. *Ta Marbutah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.
- b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang tersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : rabbanâ

نزل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah menciptakan manusia dengan fitrah yang baik, yang akan menjadi tenang dan tenteram bila senantiasa mengingat Allah SWT dan menjadi lapang bila selalu mengerjakan amal shalih. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikut setianya sampai hari akhir nanti.

Skripsi yang berjudul “Kontribusi KH. Munahar Mustafa dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi Sleman Yogyakarta (1969-2009)” ini merupakan karya penulis yang proses penyelesaiannya tidak semudah yang dibayangkan. Oleh karena itu, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak semata-mata usaha dari penulis, melainkan atas bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.

3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
4. Bapak Jahdan Ibnu Humam Shaleh, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan baik.
5. Dr. H. Muhammad Wildan, M.A selaku pembimbing skripsi penulis, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam mendampingi penulis dengan penuh kesabaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak/Ibu pegawai Tata Usaha Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
8. Perpustakaan pusat dan perpustakaan Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas layanannya, penulis dapat mengumpulkan data-data yang terkait dengan skripsi ini.
9. Kedua orangtuaku Bapak Humam dan Ibu Jauharoh, Mbokde Jam dan Pakde Zarkoni yang selalu mendo'akan dan memberi semangat dan dukungan kepada penulis.
10. Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi beserta keluarga besarnya, dan tokoh masyarakat yang telah membantu dalam memberikan data-data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman seangkatan SKI 2011, baik yang berkonsentrasi sejarah maupun budaya yaitu Yulia, Vika, Yuni, Bintang, Dewi, Ayu, Sulikah,

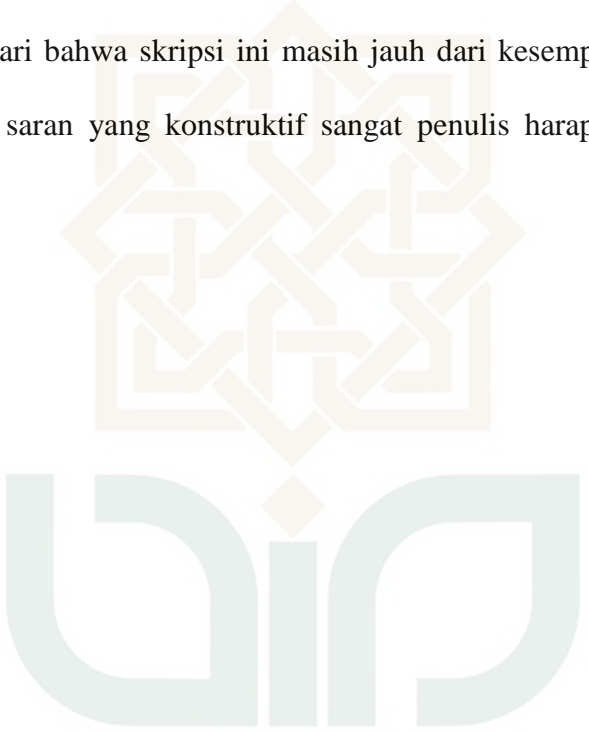
Miftah, Agus, Rina, Utia, Heru, Yenni, Teofany, Farida, Luluk, dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu, kalian adalah teman-teman senasib seperjuangan.

12. Yulia dan Vika yang telah meluangkan waktunya untuk menemani penulis dalam melakukan penelitian di lapangan.

13. Sahabat-sahabat KKN-83 Kepatihan, Tamanmartani, Kalasan. Rosikhotin, Rizka, Bonita, Mutya, Khoirul Anam, Ilyas dan Jihad yang selalu memberi semangat kepada penulis dan semoga silaturahmi tetap terjaga sampai kapan pun.



Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis hanya bisa berdoa, semoga semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal dari sisi Allah swt. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Agustus 2017

Penulis
CHOIRIYAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR ISI TABEL	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL- MIFTAHLANGI	15
A. Kondisi geografis dan sosial-keagamaan Masyarakat Mlangi	15
B. Sejarah Pondok Pesantren al-Miftah Mlangi Gamping Sleman	20
C. Kondisi Pesantren	26
1. Ciri-ciri pesantren	27
2. Keadaan Ustadz	30
3. Keadaan Santri.....	32
D. Latar Belakang KH. Munahar Mustafa Sebagai Pemimpin di Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi.....	34

BAB III : BIOGRAFI KH. MUNAHAR MUSTAFA	37
A. Latar Belakang Keluarga	37
B. Latar belakang Pendidikan.....	41
C. Karya Tulis KH. Munahar Mustafa	44
D. Kepribadian KH. Munahar Mustafa dalam Pandangan Masyarakat.....	45
BAB IV : KONTRIBUSI KH. MUNAHAR MUSTAFA(1969-2009).....	49
A. Kontribusi KH.Munahar Mustafa Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Miftah	49
1. Pendidikan Klasikal	51
2. Pendidikan Keterampilan.....	53
3. Bidang sarana dan prasarana.....	57
B. KontribusiKH. Munahar Mustafa di Masyarakat	58
C. Kemunduran Pondok Pesantren Al-Miftah.....	61
D. Dukungan dan Hambatan dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Miftah.....	62
1. Faktor Pendukung.....	62
2. Faktor Penghambat.....	64
BAB V: PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....
RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR ISI TABEL

Tabel 1. Data pondok pesantren di Mlangi	18
Tabel 2. Data ustadz Pondok Pesantren Al-Miftah	32
Tabel 3. Data santri Pondok Pesantren Al-Miftah	34



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebutan kiai di Jawa bervariasi maknanya, namun dapat dibatasi pengertian kiai adalah seseorang yang memperoleh pengakuan dari masyarakat atas pengetahuannya yang luas dalam bidang agama, baik ia memimpin pesantren ataupun mereka yang tidak memimpin pesantren.¹

Keberadaan seorang kiai sebagai pemimpin pesantren ditinjau dari tugas dan fungsinya dapat dipandang sebagai fenomena yang unik. Dikatakan unik karena kiai sebagai pemimpin sebuah lembaga pendidikan Islam tidak sekedar bertugas menyusun kurikulum, membuat tata tertib, merancang sistem evaluasi, sekaligus melaksanakan proses belajar mengajar yang berkaitan dengan ilmu-ilmu agama di lembaga yang diasuhnya, melainkan bertugas pula sebagai pembina dan pendidik umat serta berkontribusi di masyarakat.

Kiai merupakan tumpuan pesantren. Berkat tempaan pengalamannya mendirikan pesantren sebagai realisasi cita-cita kiai, akhirnya timbullah corak kepemimpinan yang sangat bersifat pribadi, yang berlandaskan pada penerimaan masyarakat sekitar dan warga pesantrennya secara mutlak. Karena itu, ciri utama penampilan kepemimpinan kiai adalah watak karismatik yang dimilikinya.²

¹ Zamakhsyari, Dhoifer. *Tradisi Pesantren: Study Tentang Pandangan Hidup Kiai*, (Jakarta:LP3ES), 1982, hlm.55.

² Mustajab, *Masa Depan Pesantren: Telaah Atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*, LKIS, Yogyakarta, 2015, hlm. 47.

Kiai merupakan inti manajemen sebuah pesantren, sebab kiai merupakan daya penggerak dari sumber-sumber dan alat-alat yang tersedia, baik sumber manusia maupun sumber bukan manusia. Keberadaan seorang kiai dalam tugas dan fungsinya seringkali dikaitkan dengan fenomena kekuasaan yang bersifat *supranatural*, Sehingga mengakibatkan figur kiai dipandang sebagai pewaris risalah kenabian.

Kiai adalah pemilik guru, pemimpin dan penguasa tunggal di dalam pesantrennya. Kiai sebagai pemimpin pondok pesantren yang legitimasinya diperoleh langsung dari masyarakat sekitar. Disamping itu juga merupakan elemen yang paling esensial memiliki tugas dan tanggung jawab besar dalam menjalankan kepemimpinannya. Hal ini karena kiai sebagai pemimpin pondok pesantren individu yang posisinya strategis dalam pondok pesantren.

Kiai disebut sebagai *emerging leader*, pemimpin non-formal yang diangkat oleh masyarakat, dan *actual leader*, pemimpin yang diakui masyarakat karena kharisma yang dimilikinya.³ Kiai dengan kharisma yang dimilikinya tidak hanya dikategorikan sebagai elit agama, tetapi juga sebagai elit pesantren dan tokoh masyarakat yang memiliki otoritas tinggi dalam menyimpan dan menyebarkan pengetahuan keagamaan Islam, serta berkompeten dalam mewarnai corak dan bentuk kepemimpinan terutama dalam pesantren.

Pada tahun 1932 Pondok Pesantren Al-Miftah di dirikan oleh seorang ulama yang bernama Kiai Siruddin. Pemberian nama Al-Miftah ini atas inisiatif Kiai Siruddin sendiri. Al-Miftah berarti Kunci. Kata Al-Miftah berasal dari kata

³ Lamberi Dirawat, dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan* (Surabaya:Usaha Nasional, 1985), hlm. 36.

fataha yang artinya membuka. Setelah Kiai Siruddin wafat sistem kepemimpinan diteruskan oleh menantunya yaitu KH. Munahar Mustafa. Dia merupakan salah satu santri dari Pondok Al-Miftah dan dipercaya untuk meneruskan perjuangannya. Karena pada saat tersebut puteranya yang laki-laki masih kecil, jadi pondok pesantren dipimpin oleh menantunya.⁴

KH. Munahar Mustafa merupakan sosok seorang kiai yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Yogyakarta khususnya Masyarakat Mlangi. Pengetahuan agama yang luas membuktikan bahwa KH. Munahar Mustafa adalah ulama yang patut menjadi panutan umat. KH. Munahar Mustafa memiliki kapasitas keilmuan yang tidak diragukan lagi serta sekaligus bisa mengaplikasikan ilmu itu dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan KH. Munahar Mustafa menunjukkan adanya kesatuan antara ilmu dan amal/tindakan dalam keseharian, ia tidak hanya bisa menasihati tetapi juga memberikan tauladan bagi masyarakat khususnya santri. Hal inilah yang jarang dimiliki oleh tokoh agama pada saat ini.

Dengan ilmu yang dimilikinya itu ia telah berkontribusi di Pondok Pesantren Al-Miftah.⁵ Di bawah kepemimpinannya, Pondok Pesantren Al-Miftah banyak mengalami perubahan, baik dari sistem pembelajaran maupun sarana dan prasarannya. Sistem pembelajaran pada awalnya belum menggunakan sistem diniyyah, dan yang belajar di pondok pesantren adalah masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar mengaji sesuai dengan kemampuannya seperti mengaji kitab

⁴ Kiai Ubaidah Siruddin, *Profil Pondok Pesantren Al-Miftah* (Mlangi: Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi, 2009), hlm. 7.

⁵Wawancara dengan Bapak Mustangin, tokoh masyarakat Mlangi, pada tanggal 7 Juli 2016 di Mlangi.

kuning, Al-quran, dan kitab-kitab kecil lainnya dan belum menggunakan kurikulum. Pada masa Siruddin belum ada santri yang dari luar kota. Seiring berjalannya waktu, pada masa pondok pesantren di bawah asuhan KH. Munahar santri-santri mulai berdatangan dari berbagai kota yang ingin menetap di Pondok Pesantren Al-Miftah.⁶

KH. Munahar selain mengajarkan kitab kuning dan Al-Quran pada santrinya juga mengajarkan pertukangan, pertanian dan menjahit. Jadi santri selain bisa membaca kitab kuning dan Al-Quran juga bisa dalam pertukangan, pertanian dan jahit menjahit. KH. Munahar telah menjadikan pendidikan dan hubungan sosial-keagamaan masyarakat Mlangi diupayakan berjalan dengan baik dan maju, sehingga masyarakat Mlangi merasa terdidik. Kecuali dalam hal politik KH. Munahar Mustafa tidak ikut berperan, ini sesuai dengan modalitas sosial yang dimiliki pesantren yaitu independen dan mandiri, di mana pesantren merupakan institusi yang mandiri sehingga upaya kooptasi dari pihak luar sulit untuk dilakukan.⁷

Perkembangan pesantren yang mengesankan itu, bagaimanapun juga disebabkan oleh kontribusi KH. Munahar Mustafa, terutama di kalangan pesantren. Dia dapat dikatakan sebagai tokoh yang mempunyai ilmu agama yang mendalam dan mempunyai kharisma sebagai seorang pemimpin yang sangat besar. Oleh karena itu tidak heran berkat kepiawaian dan kewibawaan serta tanggung jawabnya itulah maka Pondok Pesantren Al-Miftah mengalami perkembangan.

⁶ *Ibid.*,

⁷ Hamdan Farchan dan Syarifuddin, *Titik Tengkar Pesantren*, (Jakarta: Pilar Media, 2005), hlm, 67.

KH. Munahar Mustafa dipandang masyarakat sebagai pemimpin yang dipercaya memiliki keunggulan baik secara moral maupun sebagai seorang ‘alim ulama. Pengaruh yang demikian itu ditentukan oleh kekharismaan yang memancar dari pribadinya dan juga ilmu yang disalurkan. Bahkan dari kualitas kekharismaannya itu, dia diyakini oleh masyarakat dapat memancarkan *barokah*⁸ bagi umat yang dipimpinnya. Anggapan semacam itu muncul karena dia dianggap memiliki karomah yaitu kejadian yang luar biasa yang diberikan Allah untuk para kekasihnya.⁹

Anggapan semacam itu wajar karena pada kenyataannya, KH. Munahar Mustafa disamping mempunyai keunggulan di bidang ilmu agama dia juga memiliki kepribadian yang dapat dipercaya dan diteladani. Di sisi lain, dia mengorbankan segala yang ada padanya demi perkembangan, kemajuan, dan kelestarian pesantrennya. Dia telah mengorbankan segala tenaga, waktu dan materi untuk membangun kembali pesantren yang dirintis mertuanya yang dalam perkembangannya telah mati. Pengorbanannya untuk membangun kembali pondok tersebut tidak sia-sia karena dia bisa mengembangkan serta memajukan Pondok Pesantren Al-Miftah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kehidupan KH. Munahar Mustafa dan kontribusinya dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Miftah. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji sebagian tentang kontribusi kiai di pondok pesantren yang memiliki keunikan.

⁸ *Barakah* adalah karunia Tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi kehidupan manusia

⁹ Samsul, A.H *Kharisma Kiai As'ad di Mata Umat*, (Yogyakarta:LKIS,2003), hlm.53.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas penelitian ini membahas tentang kontribusi KH. Munahar Mustafa dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Mifah Mlangi Yogyakarta. Agar kajian ini tidak melebar peneliti membatasi kajian ini sejak tahun 1969-2009 M. Pengambilan tahun 1969 karena pada waktu itu KH. Munahar Mustafa mulai menjadi pengasuh Pondok Pesantren Al-Miftah, sedangkan pada tahun 2009 adalah tahun wafatnya KH Munahar Mustafa.

Untuk memperjelas pembahasan dan lebih terarah penjabarannya maka peneliti ini perlu merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah profil KH. Munahar Mustafa?
2. Bagaimana kontribusi KH. Munahar Mustafa dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al- Miftah Mlangi dan masyarakat sekitar.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan pokok-pokok masalah yang dikemukakan diatas, tujuan kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui profil KH. Munahar Mustafa.
2. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan KH. Munahar Mustafa dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Miftah dan masyarakat sekitar.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan tentang pesantren pada umumnya dan kontribusi kiai dalam pengembangan sebuah pesantren pada khususnya. Dengan mengetahui keberadaan KH. Munahar Mustafa dan kontribusi serta perjuangannya, maka akan

memperkaya khasanah sejarah Islam di Indonesia dan sebagai suri tauladan bagi manusia dengan mencontoh sifat-sifat baik yang dimiliki oleh KH. Munahar Mustafa.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai KH. Munahar Mustafa secara khusus dan mengenai kontribusinya memang belum ada. Namun kajian tentang Pondok Pesantren Al-Miftah sudah ada. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menulis tentang kontribusi KH. Munahar Mustafa dalam pengembangan Pondok Pesantren Al-Miftah. Untuk itu peneliti membutuhkan sejumlah referensi sebagai pendukung penelitian ini.

Kajian tentang Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi Yogyakarta yang pernah dilakukan antara lain oleh mahasiswa fakultas dakwah UIN Sunan Kalijaga, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yaitu saudara M. Nur Rokhimin. Kajian tersebut dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Pengelolaan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi*". Skripsi ini lebih menekankan pada pengelolaan program wajib belajar pendidikan. Sedangkan peneliti fokus pada kontribusi kiai di pesantren tersebut, dan hasilnya.

Skripsi yang ditulis oleh Razy Muhith Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2013 yang berjudul "*Metode Pembelajaran di Pondok Salafi dan Modern* (studi komparasi Pondok Pesantren Salafi Al-Miftah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta dan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, Yogyakarta). Tulisan ini membahas tentang

metode pembelajaran di Pondok Salafi Al-Miftah yang dikomparasikan dengan metode pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Prambanan, Yogyakarta). Tulisan di atas Berbeda dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti yang lebih menekankan pada kontribusi kiai dalam pengembangan pondok di Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi.

Skripsi yang ditulis oleh Hujen Tri Wahyudi Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Alma Ata pada tahun 2015 yang berjudul “*Peran Pondok Pesantren dalam Penanaman Nilai Kejujuran Pada Santri di PP Al-Miftah Mlangi*”. Tulisan ini membahas tentang peran pondok pesantren dalam penanaman nilai kejujuran pada Santri Putra Al-Miftah yang diterapkan melalui proses pembelajaran. Skripsi tersebut memfokuskan kajiannya pada obyek santri, sedangkan peneliti membahas pada kontribusi KH. Munahar Mustafa.

Skripsi-skripsi di atas pembahasannya berbeda dengan study ini. Dalam kajian di atas tidak dijelaskan bagaimana kontribusi KH. Munahar Mustafa serta perjuangannya di Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi Yogyakarta pada tahun 1969-2009 M. Dengan demikian didapatkan gambaran yang lebih rinci tentang sumbangsih KH. Munahar Mustafa dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi Yogyakarta.

E. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah yang ingin menghasilkan bentuk atau proses pengkisahan atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa

lampau.¹⁰ Peneliti merekonstruksi kontribusi KH. Munahar Mustafa di Pondok Pesantren Al-Miftah dan kontribusinya di masyarakat. Pendekatan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografis. Pendekatan biografis yaitu pendekatan yang menjelaskan tentang catatan kehidupan seseorang tokoh. Biografi menekankan pada pengalaman dan karakter seorang tokoh.¹¹ Menurut Kuntowijoyo penelitian biografi mengandung empat hal yaitu: (1) kepribadian tokoh, (2) sosial yang mendukung, (3) lukisan sejarah zamannya, (4) keberuntungan dan kesempatan yang akan datang.¹² Untuk mengetahui lebih jelas, mengenai KH. Munahar Mustafa, peneliti menggunakan sumber primer, yaitu dengan wawancara dengan keluarga dan santri yang pernah berinteraksi langsung dengan KH. Munahar Mustafa. Pendekatan lain yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi adalah pendekatan yang menjelaskan gejala-gejala sosial dan jaringan hubungan sosial yang mencakup kelakuan manusia.¹³

Dalam penelitian ini, digunakan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman, karena menurut peneliti teori ini relevan dengan penelitian ini. Menurut teori ini peranan sosial adalah konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma perilaku yang diharapkan orang menduduki posisi tertentu dalam struktur sosial.¹⁴ Peneliti

¹⁰ Dudung abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1995), hlm.5.

¹¹ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Jogja, 2003), hlm. 171.

¹² Kuntowijoyo, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 206.

¹³ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm.4.

¹⁴ Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial*, Terj. Mestika Zed dan Zulfahmi (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 69

menganggap teori peranan ini relevan dengan penelitian ini. KH. Munahar Mustafa merupakan tokoh penting dalam masyarakat dan tumbuh kembangnya Pondok Pesantren Al-miftah Mlangi Yogyakarta. Karena KH. Munahar Mustafa pengajar sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al-Miftah.

Berdasarkan teori dan pendekatan yang telah dijelaskan diatas, peneliti berusaha memberikan informasi yang detail dan jelas dari sisi kehidupan serta kontribusi KH. Munahar Mustafa, sehingga apa yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dipaparkan secara proporsional.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha mengungkap kontribusi seorang tokoh agama yang memiliki keilmuan yang tinggi. Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian lapangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai penulisan sejarah, maka untuk merekonstruksi masa lampau dan objek yang diteliti, ditempuh melalui metode sejarah.¹⁵ Metode sejarah merupakan sebuah langkah yang digunakan untuk menulis cerita sejarah yang tidak hanya menceritakan kejadian, tetapi bermaksud menerangkan kejadian itu dengan mengkaji sebab-sebabnya, kondisi lingkungannya, maupun konteks sosial-kulturalnya.¹⁶ Metode sejarah bertujuan untuk merekonstruksi masa lalu secara sistematis dan obyektif dengan cara mengumpulkan dan mengevaluasi, memverifikasi serta mensintesis bukti-bukti untuk menerangkan fakta dan memperoleh kesimpulan

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.6.

¹⁶ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm.2.

yang kuat.¹⁷ Dalam metode sejarah ada empat langkah kegiatan yang perlu ditempuh yaitu: heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Empat langkah tersebut merupakan cara kerja peneliti untuk menghimpun data secara keseluruhan agar dapat dijadikan cerita ilmiah, sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Heuristik yaitu himpunan data-data sejarah yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Sehubungan dengan ini, pada tahapan heuristik digunakan langkah wawancara, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan orang-orang terdekatnya, antara lain anggota keluarga, tokoh masyarakat, para santri pada masa kepemimpinan KH. Munahar, dan masyarakat umum yang masih berkaitan dengan penelitian ini. Selain dengan metode interview, peneliti melakukan penelitian kepustakaan melalui dokumen tertulis, misalnya buku-buku, dan dokumen yang berkaitan dengan KH. Munahar Mustafa.

2. Kritik sumber (Verifikasi)

Dalam proses ini peneliti menyeleksi apakah data itu akurat atau tidak, baik dalam bentuk maupun isinya, sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Kritik di sini berguna untuk memperoleh keabsahan dan kesahihan sumber. Dalam hal ini untuk memperoleh keabsahan dan kesahihan sumber dilakukan kritik eksternal dan internal.¹⁸

¹⁷ Sunardi Surabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, Cet Ke 4, 1987), hlm 30.

¹⁸ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1992)hlm., 30.

3. Interpretasi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat diperoleh data tentang faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa.¹⁹ Dalam tahapan ini peneliti menafsirkan atau menguraikan data yang diperoleh. Sebuah data tanpa adanya penafsiran akan menjadi kebisuan dalam sejarah. Dalam hal ini penulis berusaha untuk memperoleh data tentang kontribusi KH. Munahar Mustafa di Pondok Pesantren Al-Miftah, Mlangi, Sleman, Yogyakarta. Dalam hal ini penulis diuji kejujuran dalam menguraikan data-data yang terkumpul.

4. Historiografi

Historiografi yang mempunyai pengertian sebagai penulisan sejarah, merupakan fase terakhir dalam metode sejarah. Historiografi di sini merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.²⁰ Kaitannya dengan penelitian mengenai kontribusi KH. Munahar Mustofa di Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi Yogyakarta adalah aspek-aspek kronologisnya, sedangkan penyajiannya berdasarkan tema-tema penting dari perkembangan penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan skripsi ini diperlukan lima bab yang merupakan suatu rangkaian yang sistematis. Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, maka penulis menyajikan satu bab pendahuluan, tiga bab isi, dan satu bab penutup.

¹⁹ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm 69.

²⁰ Dudung abdurrahman, *Metodologi penelitian sejarah islam*, hlm 108.

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, dan metode penelitian. Dengan bab ini dapat diketahui maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan, serta menampilkan gambaran umum mengenai penelitian.

Bab kedua membahas tentang gambaran umum Pondok Pesantren Al-Miftah dan masyarakat Mlangi . Dalam bab ini dibahas kondisi geografis dusun Mlangi, masyarakat sekitar pondok yang meliputi kondisi agama, kondisi sosio-budaya. Dan juga dibahas sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Miftah, keadaan ustadz, keadaan santri dan latar belakang KH. Munahar Mustafa menjadi pengasuh Pondok Pesantren Al-Miftah.

Bab ketiga membahas tentang profil KH. Munahar Mustafa. Dalam profil tersebut dikaji tentang latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, karya tulis serta kepribadian KH. Munahar Mustafa. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mendukung dan membentuk KH. Munahar Mustafa sebagai seorang kiai yang disegani di Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi pada khususnya dan kalangan masyarakat pada umumnya.

Bab keempat, membahas tentang kontribusi KH. Munahar Mustafa dalam mengembangkan pondok pesantren dan masyarakat. Didalamnya memuat tentang usaha KH. Munahar Mustafa dalam mengembangkan pondok pesantren, bagaimana peran di masyarakat, serta hambatan dan tantangan dalam mengembangkan pondok pesantren. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui

usaha-usahanya dalam mengembangkan pesantrennya serta hasil-hasil dari pengembangannya.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan yaitu jawaban dari perumusan masalah disertai saran-saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis sebagaimana yang terdapat pada beberapa bab di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi KH. Munahar Mustafa sangat berarti. Ia dilahirkan dilingkungan pondok pesantren. Sejak kecil dia sudah dididik agama oleh orang tuanya. Masa mudanya dia habiskan untuk menuntut ilmu dari pesantren ke pesantren. KH. Munahar Mustafa memiliki kepribadian yang baik, yaitu terlihat dari sikapnya yang terbuka dan akrab dengan semua orang baik di pesantren maupun di masyarakat. Selain dekat dengan keluarga dan santri, ia juga memiliki hubungan baik dengan masyarakat luar maupun disekitarnya. Kepribadian yang lain yaitu berjiwa besar, *riyadlohnya* tinggi, ahli silaturahmi dan lain-lain.

Pada tahun 1969 KH. Munahar Mustafa ditetapkan sebagai pemimpin Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi Yogyakarta. Setelah wafatnya Kiai Siruddin, maka kepemimpinan langsung diberikan kepada KH. Munahar dengan dilatarbelakangi oleh beberapa hal yaitu karena putera Kiai Siruddin yang terakhir masih kecil maka kepemimpinan pondok dipimpin oleh KH. Munahar yang merupakan menantu dari Kiai Siruddin, yang memiliki kepribadian baik. Setelah ditetapkan sebagai pemimpin di Pondok Pesantren Al-Miftah, dia mulai berkontribusi dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Miftah, karena ia merasa bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan. Usaha yang dilakukan oleh KH. Munahar Mustafa dalam mengembangkan Pondok Pesantren

Al-Miftah adalah penambahan sistem pendidikan, dan membangun sarana prasarana. Selama dipimpin oleh KH. Munahar Mustafa pondok pesantren ini mengalami perubahan, para santri selain mendapatkan ilmu agama juga diajarkan keterampilan seperti pertukangan, menjahit, dan pertanian. KH. Munahar Mustafa juga berkontribusi di masyarakat seperti pengajian keliling dan pengajian rutin di Mlangi.

B. Saran-saran

Sebagai akhir dari penyusunan skripsi ini, penulis perlu menyampaikan beberapa saran yaitu

- a. Penelitian tentang tokoh lokal perlu menjadi perhatian para pengkaji sejarah. Melalui kajian ini, tokoh KH. Munahar Mustafa dapat dijadikan sebagai perhatian dan pertimbangan bagi para cendekiawan yang peduli sejarah.
- b. Adapun yang erat kaitannya dengan tulisan ini adalah bahwa tulisan ini bukan sebuah penulisan ilmiah yang final karena pada dasarnya ilmu pengetahuan, termasuk sejarah, akan terus berkembang dengan adanya data yang lebih valid lagi. Jadi tulisan ini bukan merupakan akhir dari sebuah penelitian, tetapi sebagai sebuah karya ilmiah yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ally, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural Di Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Abdurrahman, Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- _____. dkk. *Agama dan Kewiraswastaan Kaum Santri (Studi Tentang Perilaku Ekonomi Kaum Santri di Pedesaan Yogyakarta*, Yogyakarta: LP3M 1996.
- Ali, Mukti, *Alam Pikiran Modern Di Timur Tengah*. Jakarta: Jembatan, 1993.
- Burke, Peter, *sejarah dan teori sosial*, terj. Mestika Zed dan Zulfahmi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Djamaluddin dan abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Dirawat, Lamberi, dkk. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1985.
- Dhoifer, Zamakhsari, *Tradisi pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1985.
- El Rais, A Heppy, *Kamus Ilmiah Populer*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Farchan, Hamdan. & Syarifuddin, *Titik Tengkar Pesantren*. Jakarta: Pilar Media, 2005.
- Hidayati, *Tradisi Haul Kiai Nur Iman di Mlangi Nogotirto Gamping Sleman 1991-1999*, skripsi tidak diterbitkan. Jurusan sejarah dan kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya: UIN Sunan Kalijaga, 2000.
- Karel J, Weger. dkk., *Pengantar Sosiologi: Buku Panduan Mahasiswa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- Kuntowijoyo, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.
- _____. *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Jogja, 2003.
- Kartodirdjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1992.

- Kiai Ubaidah Siruddin, *Profil Pondok Pesantren Al-Miftah*, Mlangi: Pondok Pesantren Al-Miftah Mlangi, 2009.
- Majdid, Nurchalis. *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.
- Mustajab, *Masa Depan Pesantren: Telaah Atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf*, Yogyakarta: LKIS, 2015.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Muhsin, Imam. dkk., *Sejarah Islam Lokal*, Yogyakarta: Bidang akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- M. Jadulmaula, dkk., *Ngesuhi Desa Sak Kukuban*, Yogyakarta: LKIS, 2002.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologis Pendidikan*. Bandung: Remadja Karya CV, 1998.
- Patoni, Achmad, *Peran Kiai Pesantren Dalam Partai Politik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Ruslan, Haedar, *Dinamika Kepemimpinan Kiai di Pesantren* .
<http://researchengines.com/0607arlan.html>.
- Samsul, A.H *Kharisma Kiai As'ad di Mata Umat*, Yogyakarta: LKIS, 2003.
- Surabrata, Sunardi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, Cet Ke 4, 1987.
- Sarijo, Marwan, *Sejarah Pesantren Di Indonesia*, Jakarta: Dharma Bakti, 1988.
- Sulthon, masyhud dan Moh. Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2003.
- Zuhairi, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, cet III, 1992.

Wawancara:

Wawancara dengan Bapak Mustangin, tokoh masyarakat Mlangi.

Wawancara dengan Kiai Ubaidah Siruddin selaku pengasuh Pondok Pesantren Putra Al-Miftah.

Wawancara dengan Ahsan Salim, Santri pada masa kepemimpinan KH. Munahar Mustafa.

Wawancara dengan Bapak Dasuki, santri pada masa kepemimpinan K.H. Munahar Mustafa.

Wawancara dengan Mbak Nia, puteri bapak Ubaidah Siruddin.

Wawancara dengan Nyai Zunairiyah isteri ke 2 K.H. Munahar Mustafa.

Wawancara dengan Bapak Mabarrun, putera ke 2 K.H. Munahar Mustafa.

Wawancara dengan Bapak Sholihan, santri pada masa Kiai Siruddin.

Wawancara dengan Bapak Abban, selaku takmir Masjid *Pathok Negor* Mlangi.

Wawancara dengan Bapak Miftahuddin, santri KH. Munahar Mustafa.

Wawancara dengan Ibu Ngudah, masyarakat Mlangi.

Wawancara Dengan Bapak Taryono di Mlangi

Wawancara dengan Ibu Utik, santri KH. Munahar Mustafa di Mlangi.

Wawancara dengan Bapak Muslimin, santri masa kepemimpinan KH. Munahar Mustafa di Mlangi.

Lampiran Foto



Gambar KH. Munahar Mustafa Mlangi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Aiama: Jl. Marsda Adi suipto Teip./Fak. (0274)513949
<http://adab.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

02 Agustus 2016

Nomer : B-1093/Un.2/DA.1/TU.00/06/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:
Yth, GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekertariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan- Danurejan
Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : CHOIRIYAH
NIM : 11120017
Jurusan/Semester : SKI / X

Bertujuan untuk melakukan penelitian di Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

PONDOK PESANTREN AL-MIFTAH MLANGI, YOGYAKARTA (1969-2009)

di bawah bimbingan : Dr. H. Muhammad Wildan, MA

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

Maharsi

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2978 / 2016

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Nomor : 070/Kesbang/2863/2016

Tanggal : 08 Agustus 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : CHOIRIYAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11120017
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. III Bukit Harapan Perdamaian Singkut Jambi
No. Teip / HP : 089626362787
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PONDOK PESANTREN AL-MIFTAH MLANGI YOGYAKARTA (1969-2009)
Lokasi : Ponpes Al-Miftah Mlangi Yogyakarta di Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 08 Agustus 2016 s/d 08 Nopember 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 8 Agustus 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
3. Camat Gamping
4. Pimp. Ponpes Al-Miftah Mlangi Yogyakarta di Sleman
5. Dekan Fak. Adab & Ilmu Budaya UIN Suka Yk
6. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina IV/a

NIP.19720411 199603 2 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/II/131/8/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **B-1093/UN.02/DA.1/TU.00/06/2016**
Tanggal : **2 AGUSTUS 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **CHOIRIYAH** NIP/NIM : **11120017**
Alamat : **FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA , SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **PONDOK PESANTREN AL-MIFTAH MLANGI YOGYAKARTA (1969-2009)**
Lokasi :
Waktu : **5 AGUSTUS 2016 s/d 5 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **5 AGUSTUS 2016**

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Tri Murno, MM
NIP. 19620630 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. SUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

CURRICULUM VITAE

A. Identitas diri

Nama : Choiriyah
NIM :11120017
Tempat dan Tanggal Lahir :Perdamaian, 26 Juli 1993
Nama Ayah : Humam
Nama Ibu :Jauharoh
Alamat asal : Dusun Bukit Harapan, Perdamaian, Singkut,
Sarolangun, Jambi.
Alamat Jogja : Jejeran1, Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta.
No Hp :089626362787/082323242727.

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

Tahun 1999-2005 : SD N 130 Perdamaian.
Tahun 2005-2008 :SMP N 3 Singkut.
Tahun 2008-2011 :SMA N 2 Sarolangun.
Tahun 2011-2017 :P.T UIN Sunan Kalijaga.

2. Pendidikan Non Formal

Tahun 2005-2011 : Ponpes Nurul Jadid Singkut Jambi.
Tahun 2011-2013 :Ponpes Al-Fitrhoh Jejeran.